

Press Release

Cetak Lulusan Inovatif Pacu Produktivitas, Efisiensi, dan Efektivitas Manufaktur

03 September



Karawang, Jawa Barat – Peningkatan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas manufaktur menjadi fondasi utama dalam aktivitas industri nasional. Dalam mencapai hal tersebut, diperlukan SDM berdaya saing dan berkompentensi *maintenance*, *logistic*, dan *quality* yang siap terjun langsung berkontribusi di dunia kerja. Berlandaskan kurikulum teknologi dengan fokus meminimalisir inefisiensi dalam manufaktur, Toyota Indonesia Academy (TIA), Kamis/29 Agustus 2024 berhasil mencetak SDM ahli dan tersertifikasi sebanyak 72 lulusan TIA yang terdiri dari 64 mahasiswa program studi D2 jurusan Tata Operasi Perakitan Roda Empat (TOPKR) dan 8 mahasiswa program studi D1 Teknik Pemeliharaan Mesin Otomasi (TPMO). Sejak didirikan di tahun 2016 hingga saat ini, TIA telah melahirkan 327 SDM ahli yang sudah berkarya di TMMIN maupun rantai pasok industri otomotif nasional.

Mengusung tema kelulusan “Strengthening Student’s Capabilities to Eliminate Inefficiency in Manufacturing” TIA menerapkan transformasi kurikulum *Advance Mechatronic* dengan melakukan *improve* proses melalui pendekatan Toyota Production System dan pembekalan berkonsep *project based learning*. Kemampuan lulusan TIA juga diasah melalui praktik pelatihan kerja/pemagangan dan diaplikasikan dalam proses produksi manufaktur.

“Kehadiran TIA berperan penting dalam membangun SDM dengan fondasi efisiensi yang kuat. Beberapa target peningkatan mutu, melalui pengenalan *advance manufacture technology* juga sudah dicanangkan TIA untuk mencetak SDM yang dapat meningkatkan inovasi pekerjaan untuk mengakselerasi proses produksi manufaktur. Sehingga lulusan TIA dapat menjadi lulusan kompeten bersertifikasi yang mampu bersaing menjawab tantangan industri dan selalu berada di depan perubahan teknologi,” ujar Nandi Julyanto Presiden Direktur PT TMMIN.

TIA juga melakukan evaluasi *Focus Group Discussion* (FGD) bersama para pakar industri untuk mengetahui dan beradaptasi lebih cepat dengan kebutuhan industri, sehingga kurikulum yang diaplikasikan dapat menjawab tantangan perkembangan teknologi. Pada tahun ke-2 masa pendidikan, seluruh mahasiswa diberikan program pemagangan industri selama 1 tahun agar lulusan TIA dapat lebih cakap beradaptasi dengan teknologi terbaru di industri manufaktur nasional.

“Para lulusan TIA yang sudah mengenyam pendidikan karakter dan kurikulum mekatronik diharapkan dapat lebih cakap meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam proses produksi di manufaktur. Eliminasi inefisiensi di proses logistik, peningkatan kemampuan *maintenance*, dan eskalasi kualitas pekerjaan menjadi tujuan utama pengembangan lulusan TIA agar menjadi SDM yang cakap dan adaptif terhadap perubahan teknologi di industri otomotif nasional. Kolaborasi kurikulum teknologi dan inefisiensi akan mengakselerasi lulusan TIA menjadi *leader - leader* yang adaptif dan inovatif di bidang pekerjaannya masing-masing selaras dengan moto kami “*We Make People Before We Make Product*,” ujar Bob Alam, Vice Presiden, Direktur PT TMMIN.

“Masa pembelajaran di TIA menjadi pengalaman berharga bagi saya, karena setiap ilmu yang dipelajari mulai dari teori hingga praktik dalam kurikulum pelajaran sangat disesuaikan dengan tantangan dunia kerja yang nantinya akan saya hadapi. Dukungan dari para dosen juga sangat menambah keterampilan teknis dan *soft skill* yang sangat diperlukan sehingga membentuk saya menjadi lulusan TIA yang produktif serta inovatif. Saat praktek kerja di Pabrik, saya juga banyak terlibat dalam menghadirkan berbagai inovasi di dalam praktik kerja sehingga mampu menekan inefisiensi proses dan meningkatkan efektivitas manufaktur. Saya bersyukur dapat menempuh pendidikan di TIA yang telah mengembangkan pengetahuan juga kemampuan serta membantu saya meraih impian di masa depan,” ujar Fikriansyah Putra - Lulusan TIA Jurusan TOPKR4 Dengan IPK Tertinggi 3.7 Dari Aceh.

Torehkan Prestasi Di Kompetisi Dalam Hingga Luar Negeri Sejak tahun 2019 hingga saat ini, mahasiswa TIA terus menorehkan prestasi di berbagai kompetensi dalam dan luar negeri. Pada tahun 2024, pencapaian baru telah diukir mahasiswa TIA dengan meraih medali emas dan medali perak pada ajang *Asia Pacific Skill Contest* di Thailand. Selain mencatatkan prestasi di kancah global, lulusan TIA juga sudah banyak yang menempati posisi sebagai *Team Leader* di *line Press, Assembling, dan Welding Shop*.



Tahun	Kompetensi	Medali
2019	Asia Pacific Skill Contest, Thailand	Medali Emas - Machining Medali Perak - Maintenance
2019	TMC Skill Interchange Festival, Japan	Medali Emas – Machining
2020	Quality & Safety Competition	1 st Winner of Quality Person 2020
2022	Quality & Safety Competition	Global Safety Award 2022
2022	Polines (Politeknik Negeri Semarang) Robotic Contest	Juara 1 Robotic Piala Gubernur Jawa Tengah
2023	World Skill ASEAN, Singapore	Medali Perak – IoT (Internet of Things) Category
2023	Asia Pacific Skill Contest, Thailand	Medali Emas – Maintenance
2024	Asia Pacific Skill Contest, Thailand	Medial Emas – Maintenance Medali Perak – Machining
2024	Programmable Logic Control (PLC) Competition	Juara ke-3, Lomba PLC Tingkat Nasional di Politeknik Negeri Jakarta
2024	Creative Youth Competition English Speech Tingkat Nasional	Juara ke-3 dan <i>Best Inspirational Speech</i>